

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental, maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Jadi berbicara mengenai kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya membicarakan masalah keamanan fisik dari para pekerja, melainkan menyangkut berbagai unsur dan pihak (Mahendra, 2022).

Nyeri punggung bawah (*low back pain*) merupakan masalah kesehatan yang sangat umum terjadi di kalangan masyarakat. Salah satu dampak dari terjadinya nyeri punggung bawah adalah keterbatasan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Meski nyeri punggung bawah merupakan penyakit yang tidak menyebabkan kematian, namun individu yang mengalaminya bisa menjadi tidak produktif. Hal ini kemudian akan menjadi beban ekonomi bagi individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Merlinda et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian (Feriyanti et al., 2022) menunjukkan bahwa sebanyak 33% penduduk di Negara berkembang mengalami nyeri secara persisten. Di Inggris mencapai 17,3 juta orang pernah menderita nyeri punggung dan dari

jumlah tersebut sekitar 1,1 juta orang menjadi lumpuh yang diakibatkan oleh nyeri punggung tersebut.

International Labour Organization (ILO) menyatakan bahwa di seluruh dunia 2 juta orang meninggal karena permasalahan akibat kerja dan 354.000 orang mengalami kecelakaan yang fatal. Selain itu, setiap tahun ada 270 juta pekerja yang mengalami kecelakaan akibat kerja dan 160 juta yang terkena penyakit akibat kerja (Hadi & Hasmar, 2022).

Berdasarkan data dari *National Health Interview Survey* (NHIS) tahun 2019, di Amerika Serikat kejadian *Low Back Pain* sebanyak 39% pada orang dewasa (di atas 18 tahun) dan mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia, mulai dari 28,4% (18 sampai 29 tahun), 35,2% (30 sampai 44 tahun), 44,3% (45 sampai 64 tahun), dan 45,6% (65 tahun ke atas) (Rahmawaty & Kurniawidjaja, 2022).

Angka kejadian nyeri leher dan nyeri punggung bawah di Indonesia diperkirakan antara 7,6% sampai 37% dari total penduduk Indonesia dan tidak dapat diketahui secara pasti (Ratih et al., 2023).

Disalah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Mamuju tepatnya di Kecamatan Kalukku memiliki masyarakat heterogen yang mayoritas kehidupannya bergantung pada sektor pertanian dan lainnya. Pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dalam sehari-hari selain dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya bersumber dari hasil pertanian dan perkebunan mereka, namun adanya penambangan batu bata masyarakat juga bisa mendapatkan pekerjaan sampingan

untuk memenuhi pendapatan tambahan ekonomi mereka. Di Kecamatan Kalukku, terdapat 60 orang pengrajin batu bata di Kecamatan tersebut dengan rata-rata satu industri batu bata memiliki 4 sampai 8 orang pekerja dengan produksi paling sedikit 1000 batu bata mentah dalam satu hari.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan ditemukan bahwa kegiatan-kegiatan pada proses pembuatan batu bata dilakukan setiap hari dari pagi hingga sore hari dan rata-rata masih menggunakan peralatan sederhana serta dibantu dengan tenaga manusia. Dari beberapa responden yang telah saya wawancarai terdapat 6 jenis keluhan yang biasa dikeluhkan antara lain: sakit punggung, sakit bahu kiri dan kanan, sakit lengan atas kanan dan kiri, serta sakit pergelangan tangan kiri dan kanan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Faktor Individu Dan Faktor Pekerjaan Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata Di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan faktor individu (umur) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023 ?
2. Apakah ada hubungan faktor individu (masa kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023 ?
3. Apakah ada hubungan faktor pekerjaan (sikap kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023 ?
4. Apakah ada hubungan faktor pekerjaan (lama kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023 ?
5. Apakah ada hubungan faktor pekerjaan (beban kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan faktor individu (umur) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023
- b. Untuk mengetahui hubungan faktor individu (masa kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023
- c. Untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan (sikap kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023
- d. Untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan (lama kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023
- e. Untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan (beban kerja) terhadap keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja pembuatan batu bata di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan intervensi dan pembuatan kebijakan pengelola K3 dalam mengurangi kecelakaan kerja maupun penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan seseorang.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan pemikiran dan peningkatan pengetahuan serta rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dibidang kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu mengenai nyeri punggung bawah (*low back pain*) yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, dan sebagai pengalaman yang berharga.